

BAB IV PENUTUP

4.1 **Simpulan**

Proses perencanaan dengan dengan *guideline* dan tanpa *guideline* pada dasarnya adalah sama dimana keduanya menuntut untuk adanya proses berfikir dalam menganalisa, menentukan masalah, pencarian solusi, pemilihan solusi, implementasi solusi sampai dengan evaluasi (Koberg & Bagnall, 1974), namun yang jadi pembeda adalah batasan-batasan dan kebebasan penentuan elemen ruang yang dipakai dalam suatu proyek.

Satu sama lain memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dengan konteks yang berbeda pula pada setiap proyeknya, dimana perencanaan tanpa *guideline* mendorong praktikan untuk lebih luas lagi ● melakukan proses berfikir desain pemecahan masalah tanpa ada batasan elemen ruang yang akan diimplementasikan namun di sisi lain harus lebih kuat dalam berargumentasi terkait desain rancangan yang telah dibuat dan juga harus lebih bisa berkolaborasi secara desain satu dengan lainnya. Sebaliknya dengan perencanaan dengan *guideline* sudah diberi batasan-batasan terlebih dahulu terkait elemennya dan dalam proses berfikir desain pemecahan masalah menghilangkan beberapa poin dalam prosesnya, proses perencanaan ini juga terkesan kaku antara proyek satu dengan proyek lainnya karena elemen ruang yang digunakan sudah sesuai dengan *guideline*, namun hal ini menjadi poin kelebihan dimana rancangan akan menjadi seragam antara proyek satu dengan lainnya.

4.2 **Saran**

Sepanjang periode Kerja Profesi berlangsung praktikan menyadari jika terdapat masukan dan saran bagi semua pihak terlebih khusus bagi praktikan yang menyadari jika selama kegiatan ini masih banyak yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Praktikan menyadari bahwa selama kegiatan Kerja Profesi berlangsung masih banyak melakukan kesalahan dan harus bisa memperbaiki dan meningkatkan kualitasnya untuk mempersiapkan diri untuk segala sesuatu kedepannya, selanjutnya

praktikan diharapkan untuk lebih teliti lagi untuk semua hal baik dalam konteks akademik maupun konteks non akademik karena keduanya adalah hal yang sangat penting, praktikan juga harus lebih memperhatikan kesehatan dan pola hidup guna menunjang segala sesuatu kedepannya terlebih untuk melanjutkan studi yang diharapkan dapat menyelesaikan studi dengan baik dan harus lebih fokus lagi pada tujuan yang ingin dicapai oleh praktikan, manfaatkan segala sumber daya yang dimiliki praktikan karena semua alat dan hal penunjang yang telah tersedia masih belum dipergunakan secara maksimal, lebih dikembangkan lagi potensi yang ada dalam diri praktikan serta sudah harus mulai meninggalkan segala sesuatu yang menghambat jalan praktikan menuju tujuan.